

Pandemi Influenza 1918

Epidemi influenza masih tetap merupakan ancaman terbesar bagi kesehatan manusia dan belum dapat diatasi, menimbulkan kehancuran dan kematian jauh melebihi data-data yang tercatat yang kita ketahui. Impak influenza A selama pandemi yang periodik hebat sekali karena adanya varian antigen baru yang mengalahkan kekebalan pada subtype-subtype sebelumnya. Ada baiknya bila kita ingat bahwa kita belum mengerti benar-benar mengapa pandemi 1918 — 1919 begitu hebat dan oleh karena itu kita tidak dapat yakin apakah tindakan-tindakan medis modern akan dapat mengatasi bila nanti timbul peristiwa seperti itu lagi.

Sebagai suatu kenangan pahit dari pandemi tersebut, surat berikut mungkin menarik pula. Surat itu ditemukan di dalam sebuah koper di Detroit, di antara naskah-naskah kedokteran yang disampaikan kepada Bagian Epidemiologi Universitas Michigan.

Kutipan surat asli yang ditemukan di Detroit pada tahun 1959.

Camp Devens, Mass.
Surgical Ward No. 16
29 September 1918
(Base Hospital)

Yang terhormat Burt,

Mungkin anda akan tertarik pada berita mengenai tempat ini, karena ada kemungkinan anda akan ditugaskan disini; sebab itu sebagai gambaran akan saya ceriterakan sedikit tentang keadaan di sini seperti yang saya lihat seminggu belakangan ini

Seperti anda ketahui saya tidak banyak menemui kasus pneumonia beberapa tahun belakangan ini di Detroit, sehingga ketika saya tiba di sini saya sedikit ketinggalan dalam mengikuti cara mendiagnosis yang berbelit-belit di Rumah Sakit Angkatan Darat. Disamping itu minggu-minggu belakangan ini sakit telinga saya kumat lagi, sehingga saya tidak dapat menggunakan stetoskop sama sekali, maka saya harus menemukan kasus-kasus itu dengan bekal pengetahuan saya tentang pneumonia. Saya dapat bekerja dengan baik, dan akhirnya saya temukan phonendoskop kuno, saya pasang dan selanjutnya beres. Anda tahu peraturan Angkatan Darat menuntut tempat yang sangat dekat dan sebagainya.

Kamp Devens dekat Boston, di sana terdapat 50.000 orang sebelum epidemi itu berkecamuk. Kota ini juga memiliki Rumah Sakit Pusat untuk Divisi Timur Laut. Epidemi ini mulai sekitar 4 minggu yang lalu, dan telah meluas dengan sangat cepat sehingga kamp itu kacau dan semua pekerjaan sehari-hari ditunda sampai epidemi itu berlalu. Semua prajurit dilarang berkumpul-kumpul.

Orang-orang yang terserang epidemi ini pada permulaannya nampak seperti terkena La-Grippe atau influenza biasa, dan bila sampai di Rumah Sakit dengan sangat cepat mereka menderita pneumonia yang sangat ganas. Dua jam setelah berada di Rumah Sakit timbul bercak-bercak Mahogany di pipi dan beberapa jam kemudian akan nampak cyanosis yang meliputi daerah telinga dan seluruh muka, sampai akhirnya sukar dikenali apakah orang itu orang kulit putih atau berwarna. Kejadian ini hanya beberapa jam saja dan kemudian orang itu meninggal; penyebab utamanya karena orang itu sulit bernapas. Betapa mengerikan ! Kita masih tahan melihat satu, dua atau dua puluh orang meninggal, tetapi melihat kematian yang begitu banyak menggoncang-

kan hati kita. Rata-rata perhari 100 orang mati, bahkan masih terus bertambah. Menurut hemat kami tidak diragukan lagi, bahwa di sini ada infeksi campuran baru tetapi saya tidak mengenalnya. Seluruh waktu saya tersita untuk menemukan ronchi; ronchi kering atau basah, nyaring atau krepitasi, atau apapun dari beratus-ratus hal lain yang dapat ditemukan di dada, tetapi semua itu hanya punya satu arti pneumonia — dan itu berarti kematian.

Jumlah dokter di daerah ini sebanyak 25 orang dan meningkat menjadi lebih dari 250 orang; semuanya (kecuali saya) menjalankan tugas sementara, lalu kembali ke Pos semula setelah tugas Selesai. Tugas saya disini merupakan "tugas tetap", tetapi saya telah cukup lama bekerja di Angkatan Darat sehingga saya tahu perintah itu kadang-kadang dapat diubah. Saya tidak tahu apa yang akan terjadi atas diri saya pada akhirnya.

Kami telah kehilangan sejumlah besar perawat dan dokter dan pemandangan di kota kecil Ayer sangat mengerikan. Untuk membawa korban yang meninggal, diperlukan kereta api khusus. Selama beberapa hari tidak ada peti mati, jenazah-jenazah telah bertumpuk-tumpuk dan nampak sangat mengerikan. Kami pernah ke kamar mayat (yang terletak dekat belakang bangsal saya) dan melihat mereka terhampar dalam deretan panjang. Pemandangan ini lebih mencekam daripada pemandangan di Perancis setelah perang. Sebuah barak tambahan yang panjang terpaksa dikosongkan, dipergunakan untuk menaruh mayat, dan setiap orang akan tersentak ketika menyelusuri deretan jenazah tentara yang berpakaian lengkap tertumpuk dalam dua deretan. Di sini tidak ada istirahat, bangun pagi-pagi jam 5.30 dan terus kerja keras sampai sekitar jam 9.30 malam, tidur, dan kembali bekerja. Beberapa orang sudah lama berada ditempat ini, dan mereka kecapaian.

Kalau isi surat ini terasa terputus-putus, itu karena saya terlalu sering dipanggil, terakhir ini oleh komandan yang piket hari itu yang datang untuk memberitahukan bahwa pada otopsi mereka belum berhasil menemukan satu kasus pun di luar fase hepatitis merah. Penyakit itu telah merenggut nyawa si penderita sebelum fase berikutnya.

Saya bukan ingin mengorbankan anda, temanku, tapi saya ingin anda berada di sini walaupun sebentar. Lebih menyenangkan kalau ada seorang teman di dekat kita. Semua teman-teman di sini baik, tetapi saya sangat muak terhadap pneumonia, sehingga setiap kali makan saya ingin mempunyai teman yang tidak membicarakannya. Tetapi kami berkecimpung dalam hal itu selama 16 jam sehari. Saya sungguh akan sangat berterima kasih bila sekali-kali anda mau mengirim surat satu atau dua baris saja; saya berjanji andaikan anda dalam keadaan begini saya pun akan berbuat demikian pula.

Setiap orang di sini bertugas pada bangsal dengan sekitar 150 tempat tidur (bangsal saya 168) dan mempunyai Asisten Kepala yang mengepalainya. Dapat anda bayangkan bagaimana beratnya pekerjaan mengisi kertas-kertas dan formulir-formulir itu, bukan main ! Perintah menuntut agar semua kertas/catatan disimpan dalam bentuk yang rapi. Saya mendapat 4 orang perawat untuk siang hari dan 5 perawat untuk malam harinya (perempuran), seorang kepala bangsal dan empat orang pembantu untuk membersihkan bangsal. Dengan demikian anda dapat mengerti betapa sibuknya kami. Saya tulis surat ini sedikit demi sedikit. Mungkin diperlukan waktu yang lama untuk menulis surat lagi kepada anda, tetapi akan saya coba.

Surat ini dapat memberi anda bayangan bagaimana laporan bulanan yang harus selesai hari Senin ini. Laporan saya telah hampir selesai sekarang. Atasan saya baru saja masuk dan memberikan lebih banyak pekerjaan, sehingga terpaksa saya akhiri surat saya sampai disini.

Good By old Pal,
"God be with you till we meet again"
Keep The Bouells open.

(Tertanda) Roy.

Brit Med J 1979; 2 : 1632 — 33